

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti susun pada bab IV. Kemudian akan dilanjutkan dengan saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Beberapa temuan dari penelitian terkait pendidikan akhlak anak usia dini oleh ibu karir studi kasus di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut.

1. Strategi ibu karir di Muhammadiyah Kauman Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan pendidikan akhlak anak adalah membagi waktu antara keluarga dan karir kunci utama yang harus mereka lakukan. 2). Ibu karir yang bekerja sebagai guru di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta menjalankan kedua peran, walaupun mereka merasa dilema dalam mengatur waktu antara keluarga dan tempat kerja ibu karir tetapi tetap konsisten dengan waktu yang mereka miliki. Beberapa hal yang dilakukan ibu karir di waktu libur atau pulang kerja adalah dengan cara mengajak anak liburan ke tempat-tempat yang menarik, bermain bersama, menonton televisi, dan mengajarkan akhlak kepada anak seperti sholat, mengajarkan etika yang baik. Pengalaman ibu karir membagi waktu sebagai peran ganda ada suka dan dukanya. 3). Dalam menanamkan pendidikan akhlak dalam usia sedini mungkin, para ibu karir di sini didukung oleh lingkungan fisik dan nonfisik SD Muhammadiyah Kauman yang memiliki visi keIslaman yang kuat seperti *akhlaqul karimah*, seperti menunjukkan sikap

jujur dan bertanggung jawab, menjadi teladan/ccontoh dalam *berakhlaqul karimah*, suka bertegur sapa dengan salam dan berjabat tangan dengan sesama, mengormati dan menghargai orang lain, berbicara sopan dan santun kepada orang. 4). Menjadikan diri sebagai tauladan bagi anak-anak mereka untuk memberikan contoh-contoh hal yang baik. 5). Ibu karir mengajari anak bersosialisasi ke masyarakat, teman, dan di lingkungan sekitar.

2. Faktor pendukung dalam memberikan pendidikan akhlak anak oleh ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta adalah kedua orang tua, lingkungan yang religius, lingkungan keluarga, teman sekolah, teman TPA. Sementara itu, faktor penghambat adalah waktu bersama anak sedikit sekali, kondisi tertentu lingkungan luar rumah seperti lingkungan tempat pengasuh anak.

Dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta bisa memaksimalkan waktu untuk keluarga dan tempat kerja walaupun mereka merasa dilema dalam mengatur waktu antara keluarga dan tempat kerja ibu karir tetap konsisten dengan waktu yang mereka miliki.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak, yakni:

1. Penelitian di atas memiliki keterbatasan dalam hal observasi dari hasil penerapan pendidikan anak karena anak tidak menjadi bagian yang diobservasi. Oleh karena itu, saya menjelaskan bahwa penelitian selanjutnya adalah difokuskan pada observasi anak juga.
2. Ibu karir yang bekerja di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta harus tetap menjalankan kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan menanamkan pendidikan akhlak pada anak walaupun sibuk dengan peran ganda.
3. Strategi apa lagi yang bisa diberikan misalnya tepat penitipan anak dipilih sesuai dengan cara ibu mendidik anak sehingga konsistensi terjaga
4. Faktor penghambat waktu bersama anak lebih dimaksimalkan lagi karena anak usia butuh perhatian dan pendidikan dari seorang ibu.